

# Implikasi Pendidikan Humanis dalam Penguatan Pedagogik: Studi Kasus Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hamsa<sup>1\*</sup>, St. Marwiyah<sup>2</sup>, Bustanul Iman RN<sup>3</sup>, Munir Yusuf<sup>4</sup>, Fauziah Zainuddin<sup>5</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

---

## Article Info

### Article history:

Received Okt 23, 2024

Accepted Nov 26, 2024

Published Online Des 19, 2024

---

### Keywords:

Pendidikan Humanis

Penguatan Pedagogik

Pendidikan Agama Islam

Pengembangan Mahasiswa

---

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan pendidikan humanis melalui penguatan pedagogik pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Palopo serta menganalisis implikasinya terhadap kualitas pembelajaran dan partisipasi mahasiswa. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif multidisiplin dengan metode penelitian lapangan, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan dukungan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan humanis diintegrasikan dalam empat aspek utama, yaitu penguasaan teori, pengembangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan proses pembelajaran. Dosen menerapkan model PAKEM, memanfaatkan media digital dan aplikasi pembelajaran, serta menekankan evaluasi berbasis pengalaman dan soft skills, yang berdampak pada peningkatan partisipasi aktif, penguatan karakter, dan pengembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral mahasiswa. Keterbatasan penelitian ini adalah konteks yang terbatas pada Pascasarjana IAIN Palopo sehingga generalisasi masih perlu diperluas, dan penelitian lanjutan disarankan menguji model pedagogik humanis pada konteks lebih luas dengan pendekatan kuantitatif. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya penguatan pedagogik berbasis humanis, integrasi teknologi pembelajaran, serta evaluasi keterampilan non-akademik mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam. Artikel ini memberikan kontribusi baru melalui pengungkapan peran pendidikan humanis dalam penguatan pedagogik PAI, khususnya penerapan model PAKEM dan evaluasi berbasis pengalaman, yang memperkaya literatur pendidikan Islam dengan pendekatan holistik yang memadukan teori, karakter, dan keterampilan hidup mahasiswa.

*This is an open access under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) licence*



---

### Corresponding Author:

Hamsa,

Prodi Pendidikan Agama Islam,

FTIK,

Universitas Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

Tondok Alla, Kecamatan Telluwanua, 91958, Palopo, Indonesia

Email: [hamzahkhan5799@gmail.com](mailto:hamzahkhan5799@gmail.com)

---

**How to cite:** Hamsa, H., Marwiyah, S., RN, B. I., Yusuf, M., & Zainuddin, F. (2025). Implikasi Pendidikan Humanis dalam Penguatan Pedagogik: Studi Kasus Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2366–2381. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.3835>

## *Implikasi Pendidikan Humanis dalam Penguatan Pedagogik: Studi Kasus Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia sebagaimana kebutuhan manusia terhadap makan, minum, pakaian, rumah dan kebutuhan yang harus terpenuhi (Syafirin et al., 2022). Pembelajaran adalah proses interaksi seorang pembelajar dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Junaidi, 2019). Penguasaan kemahiran dan tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada mahasiswa, proses memperoleh ilmu dan pemahaman sepenuhnya, semuanya dimungkinkan melalui pendidikan (Liansari dan Sri Untari 2020). Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk membentuk kepribadian ideal secara umum dan memberikan penanaman karakter yang lebih mapan.

Lebih dari sekadar proses transfer pengetahuan, pendidikan berperan penting dalam membangun kesadaran setiap individu (Izma dan Kesuma 2018). Kesadaran ini menjadi modal berharga bagi warga negara untuk menjaga dan mewariskan gagasan serta kekayaan budaya kepada generasi berikutnya, sehingga keberlangsungan nilai-nilai luhur tetap terjaga.

Strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa memahami dan memperhatikan mata kuliah yang diajarkan di kelas. Pendekatan PAI didasarkan pada beberapa pilar utama, yaitu pilar teologis, biologis, psikologis, dan sosiologis (Tamam dan Arbain 2020). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, digunakan berbagai teknik, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi, eksperimen, pemberian amsal, targhib (dorongan), tarhib (peringatan), pengulangan, dan keteladanan (Ramdani et al., 2023). Diharapkan Pendidikan Agama Islam (PAI) menghasilkan generasi yang produktif dan memajukan peradaban, selain IPK dan ijazah yang tinggi. Pada dasarnya, pendidikan menginginkan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki standar moral yang tinggi, yang selalu mengutamakan kebaikan dan menolak segala kemungkaran.

Keberhasilan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat. Kreativitas dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran proses belajar di kelas (Murtafiah, 2022). Pendidik memiliki banyak pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan, tergantung pada jenis materi yang diajarkan, karena tidak semua bahan ajar cocok dengan model pengajaran yang sama (Aini dan Astutik 2023). Oleh karena itu, seorang pendidik atau dosen perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dan memilih model pengajaran yang tepat.

Semakin efektif model pembelajaran yang diterapkan di kelas, semakin tinggi pula peluang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Hasriadi 2022). Pembelajaran yang efektif harus mampu menumbuhkan kreativitas, pemikiran kritis, rasa ingin tahu, serta dorongan untuk terus belajar dan memahami berbagai kemungkinan baru (Sumantri dan Ahmad 2019). Selain itu, pembelajaran juga harus mendukung kemajuan demokrasi dan menumbuhkan rasa toleransi terhadap kesalahan yang tak terhindarkan sebagai bagian dari ekspresi kreatif.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya sehingga mereka lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan selama proses pembelajaran di kelas (Cahyono, Hamda, dan Prahastiwi 2022). Salah satu pendekatan yang dianggap sesuai untuk diterapkan oleh dosen adalah pendidikan humanis, yang berfokus pada upaya membantu mahasiswa berkembang secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga emosional, sosial, dan moral (Aqilla et al. 2024). Saat ini, pendidikan humanis telah diterima secara luas sebagai pendekatan yang penting dalam dunia pendidikan.

Pendidikan humanis memiliki kaitan erat dengan penguatan pedagogik, terutama dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Dalam pendidikan humanis, peran pedagogik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup upaya membangun lingkungan belajar yang inklusif, dialogis, dan berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa secara holistik. Pedagogik yang berlandaskan nilai-nilai humanis menekankan pentingnya kebebasan berpikir, pemahaman mendalam terhadap perbedaan individu, serta pengembangan keterampilan kritis, kreatif, dan empatik dalam proses pembelajaran (Hapudin 2021). Pendekatan ini menekankan pentingnya kebebasan individu, toleransi terhadap keberagaman, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis dan bertanggung jawab (Dunan 2023). Namun, meskipun nilai-nilai pendidikan humanis telah diterima secara luas, sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan, salah satunya adalah minimnya partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi (Puspitosari et al. 2022). Kondisi ini menjadi tantangan besar yang harus diatasi agar tujuan pendidikan humanis dapat tercapai secara optimal.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk moralitas dan karakter mahasiswa (Rahma et al., 2024). Namun, realitas pendidikan masa kini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang monoton dan kurang partisipatif tidak lagi relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era modern (Suharsono et al., 2024). Hal ini menuntut

adanya penguatan pedagogik yang berorientasi pada pendekatan humanis dalam proses pembelajaran. Penguatan pedagogik di sini mencakup penerapan metode yang lebih inklusif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan bermakna.

Dalam konteks ini, dosen memiliki peran krusial untuk meninjau kembali metode pembelajaran yang digunakan. Penguatan pedagogik berbasis pendidikan humanis mendorong adanya interaksi yang lebih dialogis, pengakuan terhadap keberagaman potensi mahasiswa, serta pengembangan aspek kognitif, emosional, dan moral secara seimbang (Wibowo, 2020). Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga bagaimana dosen mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa.

Penelitian tentang penerapan nilai-nilai pendidikan humanis dalam penguatan pedagogik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Palopo masih terbatas, meskipun nilai tersebut semakin diakui penting. Dosen PAI memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral mahasiswa melalui pendekatan humanis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan pendidikan humanis dalam penguatan pedagogik serta mengkaji dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan partisipasi mahasiswa. Diharapkan, penguatan pedagogik berbasis nilai-nilai humanis dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan produktif, sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran di Program Pascasarjana IAIN Palopo.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif multidisiplin, mencakup aspek psikologis untuk memahami kondisi emosional, motivasi, dan interaksi mahasiswa, serta aspek pedagogik yang memandang mahasiswa sebagai individu yang berkembang secara jasmani dan rohani melalui pembelajaran humanis. Penelitian lapangan ini berfokus pada pelaksanaan pendidikan humanis di Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Palopo, mencakup gambaran umum, implikasi terhadap penguatan pedagogik, serta faktor pendukung dan penghambatnya, dengan mahasiswa angkatan 2022-2023 sebagai subjek utama menggunakan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen seperti RPS, sementara data sekunder berasal dari studi literatur dan laporan terkait. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan pendekatan kualitatif naturalistik, didukung triangulasi untuk validitas data, dan menggunakan pedoman wawancara serta format observasi sebagai alat

bantu.

Teknik pengumpulan data mencakup observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa untuk menggali pandangan serta pengalaman mereka tentang pendidikan humanis, dan analisis dokumentasi seperti RPS untuk memahami integrasi pendekatan humanis dalam pengajaran. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang mencakup triangulasi sumber dengan membandingkan data dari narasumber yang berbeda.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif berdasarkan teori (Miles, Huberman, dan Saldana 2013). Proses analisis meliputi reduksi data untuk merangkum dan menyaring informasi penting, penyajian data dalam bentuk narasi terorganisir, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang ditemukan. Metode ini memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki validitas serta memberikan makna yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### **Pelaksanaan Pendidikan Humanis Melalui Penguatan Pedagogik di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**

Gambaran umum pelaksanaan pendidikan humanis melalui penguatan pedagogik di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo mencakup beberapa aspek penting, yaitu penguasaan teori, pengembangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan proses pembelajaran. Keempat aspek ini saling mendukung dalam menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan mahasiswa, baik dari segi pemahaman teoritis, inovasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi yang relevan, maupun pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan partisipatif.

**Tabel 1.** Aspek penguasaan teori

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
Penguasaan Teori	Dosen menyediakan waktu untuk mengkaji referensi, baik di perpustakaan maupun online, untuk kebutuhan mahasiswa.	Informan D3
Metode Pembelajaran	Dosen menggunakan berbagai metode, termasuk latihan, diklat, dan tugas berbasis teori untuk mengukur pemahaman mahasiswa.	Informan D4
Keteraturan	Dosen memastikan keteraturan dan ketertiban dalam	Informan D2

<b>Aspek</b>	<b>Hasil Wawancara / Penjelasan</b>	<b>Sumber</b>
Kelas	penyelenggaraan perkuliahan.	
Tugas dan Penugasan	tugas mahasiswa mengharuskan mereka untuk mengutip teori, membaca referensi, dan menyusun proposal tesis.	Informan D1
Pengembangan Soft Skills	Dosen mengajarkan keterampilan, motivasi, dan nilai-nilai manusiawi serta kultural.	Informan M1
Evaluasi	Dosen memberikan tugas dan evaluasi untuk mengukur	
Penguasaan Teori	penguasaan teori dan perkembangan individu mahasiswa.	Informan M2

**Tabel 2.** Aspek Pengembangan Pembelajaran

<b>Aspek</b>	<b>Hasil Wawancara / Penjelasan</b>	<b>Sumber</b>
Pengembangan Kurikulum	Dosen mengembangkan kurikulum yang berfokus pada pengembangan individu mahasiswa, menyediakan RPS dan SAP, serta mengadakan diskusi di kelas. Kurikulum dirancang sesuai dengan aturan pemerintah, kebutuhan mahasiswa, dan mencakup bimbingan akademik, pengawasan penelitian, serta ujian.	Informan (D3), (D4), (D1)
Pengembangan Instrumen Pembelajaran	Penerapan instrumen pembelajaran mencakup tugas makalah berbasis kontekstual dan PBL, diskusi kelompok, serta penggunaan RPS, soal ujian, penulisan ilmiah, dan website jurnal. Instrumen ini dirancang untuk memperkuat kecerdasan kognitif, emosional, dan sosial mahasiswa.	Informan (D4), (D3), (D1), (M2)
Pengembangan Materi Pembelajaran	Pengembangan materi pembelajaran dilakukan melalui metode diskusi, ceramah, dan tanya jawab untuk mengembangkan pengetahuan intelektual, moral, dan sosial mahasiswa dengan pendekatan yang bervariasi dan mendukung pemahaman materi di kelas.	Informan (D4), (D3), (M2)
Pengembangan Media Pembelajaran	Pengembangan media pembelajaran mencakup penggunaan media interaktif seperti PowerPoint, LCD, animasi, gambar, Google Meet, dan Canva, serta media digital seperti buku digital, e-jurnal, website, dan aplikasi	Informan (D3), (D4), (D1), (M1)

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
	Microsoft untuk mendukung pembelajaran yang interaktif.	

**Tabel 3.** Aspek Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
Pemanfaatan Teknologi	Dosen telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, baik secara luring maupun daring, untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa.	Informan D3
Penggunaan Aplikasi	Dosen menggunakan berbagai aplikasi kampus seperti yang tersedia di Pascasarjana IAIN Palopo untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa.	Informan D4
Penggunaan Alat dan Aplikasi Teknologi	Dosen menggunakan aplikasi seperti Google Form, jurnal ilmiah online, buku digital, dan aplikasi Sevima untuk meningkatkan kinerja mahasiswa.	Informan D1
Penggunaan Perangkat Pembelajaran	Dosen menggunakan LCD untuk presentasi, laptop untuk aplikasi pembelajaran, handphone untuk mencari referensi berita pendidikan, dan PC untuk jurnal.	Informan M1

**Tabel 4.** Aspek Proses Pembelajaran

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
Perencanaan Pembelajaran	Dosen PAI Pascasarjana IAIN Palopo memadukan metode daring dan luring, memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran, dan menyusun kontrak sesuai mata kuliah. Proses pembelajaran meliputi ceramah, diskusi, tugas, dan pengujian proposal untuk meningkatkan keterampilan berpikir mahasiswa.	Informan D4, D3, D2, D1
Pelaksanaan Pembelajaran	Dosen PAI Pascasarjana IAIN Palopo menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung dengan menerapkan kode etik sesuai Keputusan Rektor serta menjadi teladan bagi mahasiswa. Model PAKEM	Informan D1, D4, D3, M4

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
	diterapkan untuk menciptakan suasana belajar kondusif, di mana mahasiswa bebas berpendapat tanpa takut. Mahasiswa juga diberi tugas membaca dan menelusuri referensi untuk memperdalam pemahaman materi.	
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran di Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Palopo bertujuan untuk mengukur perkembangan dan pencapaian mahasiswa. Metode evaluasi meliputi tugas mandiri seperti makalah, penilaian keaktifan, kehadiran, serta tugas individu yang mempertimbangkan pengalaman dan motivasi mahasiswa. Dosen juga mendorong pengembangan kemampuan berbicara di depan umum untuk memperkuat mental mahasiswa sesuai tujuan perkuliahan.	Informan D3, D4, D1, M4

Tabel 1 menjelaskan penguasaan teori dalam pembelajaran yang mencakup metode pembelajaran, pengelolaan kelas, tugas, pengembangan soft skills, dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif, emosional, sosial, dan moral mahasiswa. Tabel 2 menguraikan pengembangan pembelajaran, termasuk pengembangan kurikulum, instrumen, materi, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa untuk mendukung pembelajaran interaktif dan pengembangan akademik serta non-akademik. Tabel 3 memaparkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, yang melibatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring dan luring, aplikasi kampus, serta perangkat pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperkaya materi ajar. Tabel 4 menjelaskan tahapan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan dengan metode daring dan luring, pelaksanaan dengan pendekatan PAKEM, hingga evaluasi pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan pribadi mahasiswa secara holistik.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di Pascasarjana IAIN Palopo menunjukkan perkembangan yang signifikan, yang terlihat dalam penggunaan berbagai aplikasi dan alat teknologi seperti Google Meet, PowerPoint, Canva, serta aplikasi lainnya untuk mendukung pembelajaran baik secara luring maupun daring. Data dari Tabel 3, yang menguraikan



pemanfaatan teknologi, menunjukkan bahwa dosen aktif menggunakan aplikasi seperti Google Form, jurnal ilmiah online, buku digital, dan aplikasi Sevima untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Khotimah, Astuti, dan Apriani 2019) yang menekankan pentingnya teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menarik. Namun, penelitian ini juga menemukan temuan baru terkait penggunaan aplikasi kampus seperti Sevima yang lebih fokus pada pengelolaan kinerja akademik mahasiswa.

Proses pembelajaran di Program Studi PAI juga difokuskan pada penciptaan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana mahasiswa diberi ruang untuk berpikir kritis dan mengembangkan potensi mereka tanpa rasa takut atau diskriminasi. Data dari Tabel 4 yang menunjukkan aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengungkapkan penerapan model PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menarik), yang memberikan dampak positif terhadap suasana belajar yang kondusif. Hal ini juga tercermin dari hasil wawancara dengan dosen yang mengungkapkan upaya mereka untuk menciptakan atmosfer yang mendukung bagi mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan memperdalam pemahaman.

Evaluasi pembelajaran di Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Palopo juga menunjukkan pendekatan yang komprehensif. Berdasarkan Tabel 4 mengenai evaluasi pembelajaran, dosen tidak hanya mengukur pemahaman teori mahasiswa melalui tugas makalah dan presentasi, tetapi juga menilai perkembangan pribadi mahasiswa dengan memperhatikan keterampilan berbicara di depan umum serta motivasi belajar mereka. Pendekatan evaluasi berbasis andragogik ini, yang mempertimbangkan pengalaman dan motivasi mahasiswa, menunjukkan perhatian dosen terhadap kebutuhan pembelajaran orang dewasa, seperti yang diungkapkan oleh Informan D3 dan D4 dalam wawancara.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan humanis melalui penguatan pedagogik di Pascasarjana IAIN Palopo telah berjalan dengan baik, sebagaimana tercermin dalam Tabel 1 dan Tabel 2 yang menguraikan aspek penguasaan teori dan pengembangan pembelajaran. Pendidikan berbasis nilai-nilai humanis ini tidak hanya mendukung penguasaan teori tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata dengan keterampilan yang holistik, baik dalam aspek kognitif, emosional, sosial, maupun moral, sebagaimana ditemukan dalam data wawancara dengan dosen dan mahasiswa.

### **Implikasi Pendidikan Humanis Melalui Penguatan Pedagogik Di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam (IAIN) Palopo**

Implikasi dari pendidikan humanis melalui penguatan pedagogik di prodi Pendidikan

Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam (IAIN) Palopo, memuat beberapa dimensi utama pendidikan humanis yaitu dimensi filosofis, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi.

**Tabel 5.** Aspek Dimensi Filosofis

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
Inisiatif Penguasaan Teori oleh Dosen	Dosen mengembangkan penguasaan teori dengan berkomunikasi dengan pakar PAI, mengikuti workshop, serta mengakses buku dan jurnal. Materi disampaikan secara offline dengan pendekatan interaktif dan komunikatif, sementara online memberi kebebasan dan tanggung jawab kepada mahasiswa. Dosen juga fokus pada pemenuhan kebutuhan fisik mahasiswa dan menciptakan rasa aman, percaya diri, serta dihargai.	Informan D1, D4, D3, M1
Penerapan Penguasaan Teori oleh Dosen kepada Mahasiswa	Dosen menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi mahasiswa, memberikan tugas yang adil, dan menyusun RPS serta SAP bersama mahasiswa. Materi dijelaskan dengan jelas, tugas makalah dan bacaan diberikan, serta pertanyaan mahasiswa dijawab secara efektif. Penerapan penguasaan teori mencakup pengembangan kebutuhan fisik, rasa aman, dan penerimaan mahasiswa.	Informan D1, D3, D2, M2

**Tabel 6.** Aspek Tujuan Pembelajaran

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
Menanamkan Rasa Emosional, Sosial, dan Moral Mahasiswa	Dosen di Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Palopo menanamkan nilai emosional, sosial, dan moral kepada mahasiswa dengan membangun kesadaran akan pentingnya belajar, disiplin, berpikir kritis, serta mengenal sumber belajar seperti perpustakaan dan e-jurnal. Selain itu, dosen juga	Informan D1, D4, D3, D2, M4

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
	menanamkan prinsip kejujuran, kepedulian lingkungan, kebiasaan tadarrus al-Qur'an sebelum pembelajaran, dan memberikan motivasi.	
Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Sosial Mahasiswa serta Pencapaian Aktualisasi Diri	Dosen berusaha meningkatkan kecerdasan emosional, sosial, dan aktualisasi diri mahasiswa melalui pembiasaan keterampilan kerja sama, pengendalian emosi, pemberian penguatan kualitas diri, serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan berbasis merdeka belajar, proyek PBL, dan diskusi untuk mendukung perkembangan pribadi mereka.	Informan D1, D4, D3, D2, M1

Tabel 7. Aspek Metode Pembelajaran

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
Metode Pembelajaran yang Mendukung Perkembangan Mahasiswa	Dosen PAI menggunakan metode pembelajaran berbasis buku teks dan diskusi untuk mendukung perkembangan holistik mahasiswa. Selain itu, menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pembelajaran aktif.	Informan D4, D3, D1, M1
Metode Pembelajaran untuk Membangun Hubungan Positif	Dosen menggunakan metode diskusi kelompok untuk menciptakan hubungan positif dan lingkungan belajar yang aman. Diskusi ini bertujuan untuk mendorong pemikiran kritis dan saling menghargai antar mahasiswa.	Informan D4, D3, D2, D1
Pembelajaran yang Menciptakan Budaya Akademik Positif	Dosen menciptakan suasana harmoni sosial dengan menghargai perbedaan dan menumbuhkan budaya akademik yang positif. Mahasiswa diajak untuk aktif membaca dan mengikuti kegiatan ilmiah.	Informan D4, D3, D2, D1, M2
Pembelajaran untuk Kesejahteraan	Dosen tidak hanya fokus pada kemajuan akademis mahasiswa, tetapi juga pada kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan, termasuk	Informan M1, M2

Mahasiswa membangun relasi yang positif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

**Tabel 8.** Aspek Evaluasi

Aspek	Hasil Wawancara / Penjelasan	Sumber
Evaluasi terkait Pengalaman, Refleksi Diri, dan Aktivitas Relevan	Dosen menggunakan evaluasi melalui penyusunan biodata, refleksi kasus, berbagi kendala belajar, serta tugas rangkuman materi dan proyek berbasis PAI. Evaluasi juga melibatkan tanya jawab dan fokus pada pengalaman, refleksi diri, serta aktivitas yang relevan dengan kehidupan mahasiswa.	Informan D1, D3, D4, M1
Evaluasi terkait Perkembangan Pribadi dan Pencapaian Tujuan Individu	Metode evaluasi mencakup dialog personal, review artikel, studi tokoh, review buku, presentasi, dan revisi makalah untuk menilai analisis, refleksi diri, kreativitas, disiplin, dan tanggung jawab mahasiswa. Tugas mandiri seperti penyusunan makalah, presentasi, serta evaluasi metode, materi, kehadiran, dan keaktifan digunakan untuk menilai pencapaian individu dan perkembangan pembelajaran.	Informan D1, D3, D4, M1

Proses pembelajaran di Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Palopo mencakup penguasaan teori melalui komunikasi dengan pakar, workshop, dan literatur, serta pembelajaran interaktif offline dan fleksibel online yang disesuaikan dengan kondisi mahasiswa (tabel 5). Tujuannya menanamkan nilai emosional, sosial, dan moral, seperti kejujuran dan kepedulian, serta meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional melalui kerja sama, pengendalian emosi, dan pengembangan diri (tabel 6). Metode pembelajaran melibatkan ceramah, diskusi, dan pembelajaran aktif untuk membangun pemikiran kritis, hubungan positif, dan rasa saling menghargai (table 7). Evaluasi dilakukan melalui refleksi diri, analisis kasus, tugas, dan proyek berbasis PAI, yang bertujuan mengembangkan disiplin, tanggung jawab, produktivitas, dan soft skills mahasiswa (tabel 8).

Dari segi dimensi filosofis, hasil wawancara menunjukkan bahwa dosen di PAI Pascasarjana IAIN Palopo mengambil inisiatif untuk meningkatkan penguasaan teori melalui berbagai kegiatan akademik, seperti komunikasi dengan pakar PAI, mengikuti workshop, serta

menyediakan akses ke berbagai referensi ilmiah. Pengajaran dilakukan dengan pendekatan yang humanis, baik secara offline maupun online, dengan memberi mahasiswa kebebasan dan tanggung jawab dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Irawan dan Suryanto 2022) yang menekankan pentingnya pendekatan humanis dalam pendidikan untuk menciptakan rasa aman dan percaya diri di kalangan mahasiswa. Temuan baru dari penelitian ini adalah bahwa dosen tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara fisik dan emosional.

Pada dimensi tujuan pembelajaran, dosen berusaha menanamkan nilai-nilai emosional, sosial, dan moral kepada mahasiswa, termasuk pentingnya disiplin, berpikir kritis, serta pengenalan terhadap sumber-sumber belajar. Penelitian ini menemukan bahwa dosen tidak hanya mengajarkan teori-teori agama, tetapi juga mengintegrasikan pembiasaan seperti tadarrus al-Qur'an sebelum pembelajaran untuk membangun karakter mahasiswa. Temuan ini menambah wawasan dalam pendidikan agama, di mana tidak hanya pengetahuan kognitif yang dikembangkan, tetapi juga aspek moral dan emosional yang lebih mendalam, sesuai dengan pendekatan pendidikan karakter yang telah diteliti oleh (Demirel Ucan dan Wright 2019).

Terkait dengan metode pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen menggunakan kombinasi metode ceramah, diskusi, dan pembelajaran aktif untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan holistik mahasiswa. Diskusi kelompok digunakan untuk membangun hubungan positif antar mahasiswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Penelitian ini sejalan dengan temuan pada penelitian oleh (Setyaningtyas 2019) yang menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menghargai perbedaan. Temuan baru dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menarik) yang lebih mendalam, yang meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen serta memperkuat budaya akademik positif.

Pada dimensi evaluasi, dosen menggunakan berbagai metode evaluasi yang tidak hanya berfokus pada hasil akademis, tetapi juga pada perkembangan pribadi mahasiswa. Tugas refleksi diri, seperti menyusun biodata atau menganalisis kendala belajar, digunakan untuk menilai kemajuan mahasiswa dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari. Evaluasi berbasis pengalaman dan refleksi diri ini sejalan dengan pendekatan andragogik yang menekankan pengalaman belajar sebagai bagian penting dari perkembangan individu, sebagaimana dikemukakan dalam penelitian oleh (Hikmah, Chudzaifah, dan Rohman 2024). Temuan baru dari penelitian ini adalah penggunaan evaluasi yang lebih holistik, dengan melibatkan penilaian terhadap soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta kesadaran diri

mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan humanis di Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Palopo berhasil mengintegrasikan penguasaan teori dengan pengembangan nilai sosial, emosional, dan moral mahasiswa. Pendekatan ini, sesuai teori pendidikan humanis, menekankan hubungan dosen-mahasiswa yang mendukung perkembangan pribadi. Keberhasilannya ditandai oleh penguatan karakter, keterampilan hidup, dan pencapaian akademik, serta memperkaya literatur pendidikan agama Islam dengan pendekatan holistik.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Temuan utama menunjukkan bahwa dosen aktif dalam meningkatkan penguasaan teori melalui referensi ilmiah dan metode pembelajaran yang humanis, baik secara daring maupun luring. Pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada nilai emosional, sosial, dan moral mahasiswa, dengan penekanan pada pembiasaan seperti tadarrus al-Qur'an. Selain itu, penerapan model PAKEM dan evaluasi berbasis pengalaman serta soft skills menjadi temuan baru yang mendalam. Rekomendasi penelitian ini adalah pentingnya melanjutkan pengembangan pedagogik berbasis pendekatan humanis dan integrasi teknologi, serta memperkuat evaluasi yang mencakup pengembangan keterampilan non-akademik mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Izzatul, dan Anita Puji Astutik. 2023. "Integrasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Dan Sains Melalui Model Discovery Learning." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2):284–96. doi: 10.31538/munaddhomah.v4i2.383.
- Aqilla, Nofi Arum, Naili Aulia Rahmani, Arba'iyah Yusuf, dan Nazala Wahda Izzati. 2024. "Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital." *Jurnal Genta Mulia* 15(1):36–47. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/issue/view/82>.
- Cahyono, Dedi Dwi, Muhammad Khusnul Hamda, dan Eka Danik Prahastiwi. 2022. "Pikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6(1):37–48. doi: 10.52266/tadjid.v6i1.767.
- Demirel Ucan, Ayse, dan Andrew Wright. 2019. "Improving the pedagogy of Islamic religious education through an application of critical religious education, variation theory and the learning study model." *British Journal of Religious Education* 41(2):202–17. doi: 10.1080/01416200.2018.1484695.
- Dunan, Hendri. 2023. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Di Sekolah." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3(5):173–86. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1140>

- Hapudin, Muhammad Soleh. 2021. *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Prenada Media.
- Hasriadi, Hasriadi. 2022. *Strategi Pembelajaran*. 1 ed. Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Hikmah, Afroh Nailil, Ibnu Chudzaifah, dan Wahyudi Agung Rohman. 2024. "Implementasi Pendekatan Heutagogi: Self-Determined Learning Untuk Calon Guru SD/MI." *As-Sibyan* 7(1):53–72. doi: 10.52484/as\_sibyan.v7i1.643.
- Irawan, Redi, dan Totok Agus Suryanto. 2022. "Aplikasi Teori Humanistik Abraham Maslow Dan Aktualisasi Diri Di Kalangan Mahasantri Intensif Al-Amien Prenduan Sumenep." *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3(1):31–46. doi: 10.28944/hudanlinnaas.v3i1.630.
- Izma, Tri, dan Vira Yolanda Kesuma. 2018. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa." *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 17(1):84–92. doi: 10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419.
- Junaidi, Junaidi. 2019. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3(1):45–56. doi: 10.35446/diklatreview.v3i1.349.
- Khotimah, Husnul, Eka Yuli Astuti, dan Desi Apriani. 2019. "Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan)." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.
- Liansari, Vevy, dan Rahmania Sri Untari. 2020. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2013. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3 ed. United Kindom: SAGE Publications.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam | Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)." <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9004>.
- Puspitosari, Warih Andan, Faudyan Eka Satria, Arni Surwati, dan Iswanto. 2022. "Tantangan Mewujudkan Kampus Inklusi Di Pendidikan Tinggi Dalam Telaah Literatur." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 7(1):55–67. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/6434>
- Rahma, Fatikh, Asmuni Zain, Zainul Mustain, dan Rokim Rokim. 2024. "Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam | JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)." <https://journal.unuha.ac.id/index.php/jemari/article/view/3568>
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, dan Aida Hayani. 2023. "Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2(1):20–31. doi: 10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31.
- Salim, Agus, Sitti Mania, dan Muhammad Nur Akbar Rasyid. 2024. "Evaluasi Program

Pendidikan Karakter Pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar Dengan Model CIPP.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(1):115–28. doi: 10.58230/27454312.481.

Setyaningtyas, Eunice Widyanti. 2019. “Potensi Metode 1:4:P:C:R Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9(2):111–21. doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i2.p111-121.

Suharsono, Yusuf Budi Prasetya, Burhan Ibnu Hazin, Salam Salam, Rizal Firdaus, Khoeron Maftuhah, Yunia Esa Susila, dan Sri Hairani Pohan. 2024. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia.

Sumantri, Budi Agus, dan Nurul Ahmad. 2019. “Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *FONDATIA* 3(2):1–18. doi: <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.216>.

Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, dan Arman Husni. 2022. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1):Page 72-77. doi: 10.56248/educativo.v2i1.111.

Tamam, Badrut, dan Muhammad Arbain. 2020. “Inklusifitas Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren.” *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3(2):75–110. doi: 10.24853/ma.3.2.75-110.

Wibowo, Hari. 2020. *Pengantar Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Puri Cipta Media.